

Tradisi Peresean



Kawasan Mandalika

Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat

Kesenian dari Pulau Lombok satu ini merupakan media untuk para lelaki dalam menguji keberanian dan ketangguhan mereka. Namanya adalah Peresean. Peresean adalah kesenian tradisional masyarakat Sasak Lombok yang mempertarungkan dua lelaki bersenjata tongkat rotan dan perisai.

Tradisi Peresean merupakan kesenian khas yang dulunya bermula sebagai sebuah simbolis kegembiraan atau luapan emosi para prajurit Lombok dulu kala, setelah berhasil mengalahkan lawan di medan tempur. Budaya peresean ini kemudian menjadi sebuah tradisi yang memiliki keunikan sendiri ketika para Pepadu-nya memadukan gaya bela diri dengan ekspresi-ekspresi lelucon ketika berhasil menyisakan bekas sabetan rotan di tubuh lawannya.

Seni bela diri atau adu ketangkasan Peresean di Lombok biasanya di iringi oleh tabuhan musik Gendang Beleg, sebagai penyemangat dan pengundang masyarakat sekitar acara untuk menonton. Sambil menari-nari di iringi tabuhan gendang Beleg, kedua Pepadu akan saling menghalau dan mengalahkan lawan dengan pukulan penjalin tanpa rasa cemas ataupun takut cedera. Dan uniknya, para peserta Peresean tidak pernah dipersiapkan sebelumnya, para penonton dan siapapun yang sedang berada di medan acara boleh ikut bertarung dan memamerkan kelihaiannya.

sumber: TEMPO, Shutterstock

Koordinat: [-8.700052997691234, 116.34911843281247](#)